



Kontribusi Gaya Belajar dan Pemanfaatan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 5 Padang

^{1,*}Cindy Oktaviani, ²Dedy Irfan

^{1,2}Jurusan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author e-mail: cindyoktaviani373@gmail.com

Abstrak

Tujuan analisis data yaitu untuk mengungkapkan Kontribusi Gaya Belajar, Pemanfaatan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 5 Padang. populasi untuk menganalisis data ini 52 siswa. penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelasional. penelitian ini memakai teknik Random Sampling yang berjumlah 36 siswa. Data penelitian ini didapatkan dari guru Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 5 Padang dan didapatkan berdasarkan angket. Hasil yang didapatkan dari pengolahan data yaitu: (1) gaya belajar, pemanfaatan google classroom berkontribusi 0,0256% ; (2) Gaya belajar berkontribusi 0,081%; (3) Pemanfaatan google classroom berkontribusi 0,01% . kesimpulan yang didapatkan adalah terdapat kontribusi gaya belajar dan pemanfaatan google classroom terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Padang.

Kata kunci : Analisis Data, Gaya Belajar, Penelitian, Pemanfaatan Google Classroom, Hasil Belajar.



Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

1. Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 merupakan ujian bagi semua Negara dibelahan dunia. Hal ini disebabkan menyebarnya wabah penyakit bernama Covid-19 yang mulai berkembang di Wuhan, Cina. World Health Organization (WHO) menyatakan wabah penyebaran virus ini sebagai pandemik dunia saat ini.

Melalui Surat Edaran Mendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan kebudayaan. Dalam surat edaran tersebut berisi tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing [1].

Tidak terkecuali di SMK Negeri 5 Padang menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan sistem pembelajaran daring. Menanggapi respon kebijakan belajar dari rumah maka Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 5 Padang menggunakan media pembelajaran berbasis *online* berupa google classroom yang dapat memudahkan proses pembelajaran tetap berjalan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Padang diketahui bahwa pembelajaran daring berdampak pada minat belajar siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan yang mana sangat terlihat dari sedikitnya siswa yang membaca materi yang disediakan di google classroom dan sedikitnya siswa yang mengumpulkan tugas serta sedikitnya siswa yang berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran melalui google classroom.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Ujian Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas XII TKJ

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Ujian Tengah Semester			
			Belum Tuntas <70		Tuntas ≥70	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1	XII TKJ 1	31	10	32%	21	68%
2	XII TKJ 2	21	9	43%	12	57%
Jumlah		52	19	37%	33	63%

Sumber: Guru TKJ SMK Negeri 5 Padang

Data pada tabel 1 menunjukkan 37% dari 52 siswa memperoleh nilai dibawah KKM, dan siswa 63% dari 52 siswa memperoleh nilai diatas KKM.

Sekolah mempunyai kebijakan masing-masing dalam upaya kualitas belajar siswa tentunya dalam hal pembelajaran daring, mereka akan berusaha membuat pembelajaran efektif walaupun belajar melalui sistem daring. Pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberi kebebasan pada siswa untuk mengembangkan ide pribadi akan meningkatkan minat belajar. Dukungan minat belajar sangat dibutuhkan untuk terciptanya pembelajaran efektif.

2. Tinjauan Pustaka

Google Classroom merupakan sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara *paperless*[2].

Gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih siswa untuk bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang dalam menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi pada proses belajar [3].

Antara siswa yang satu dengan siswa yang lain memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Hal ini tergantung dari kenyamanan masing-masing siswa dalam menerima informasi yang diperoleh dalam proses belajar. Ada tiga tipe gaya belajar yaitu: (1) visual: belajar melalui apa yang mereka lihat, (2) auditorial: belajar melalui apa yang mereka dengar dan (3) kinestik: belajar lewat gerakan maupun sentuhan [4].

Jadi dapat diambil makna bahwa dalam situasi tertentu diperlukan gaya belajar yang tertentu pula. Hal ini mengandung arti bahwa gaya belajar yang dilakukan seseorang tergantung pada situasi belajarnya. Seorang siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila siswa tersebut belajar dengan teratur dan menggunakan gaya belajar yang tepat.

Sesuai dengan uraian diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Gaya Belajar Dan Pemanfaatan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK NEGERI 5 PADANG”.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan korelasional untuk mengumpulkan data tentang fakta yang ada saat penelitian dilaksanakan.

Variabel penelitian ini meliputi Gaya Belajar (X1) dan pemanfaatan google classroom (X2) sebagai variabel bebas, dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XII jurusan teknik komputer jaringan yang berjumlah 52 siswa.

Tabel 2. Populasi Dari Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel	Proporsi Sampel
1	XII TKJ 1	31	(31/52) x 35	21
2	XII TKJ 2	21	(21/52) x 35	15
Jumlah sampel				36

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara acak.

Tabel 3. Sampel dari Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XII TKJ 1	31 siswa
2	XII TKJ 2	21 siswa
Jumlah		52 siswa

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

Sebelum uji hipotesis maka harus menghitung Koefisien Korelasi Berganda (nilai R) dengan rumus yaitu:

$$R_{X_1X_2.Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y}{\sum Y^2}} \quad (2)$$

Untuk menghitung koefisien korelasi parsial dengan rumus

Menghitung $r_{X_2(X_1Y)}$

$$r_{X_2(X_1Y)} = \frac{r_{X_2Y} - r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - r_{X_2Y}^2) \cdot (1 - r_{X_1X_2}^2)}} \quad (3)$$

Menghitung $r_{X_1(X_2Y)}$

$$r_{X_1(X_2Y)} = \frac{r_{X_1Y} - r_{X_1Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - r_{X_1Y}^2) \cdot (1 - r_{X_1X_2}^2)}} \quad (4)$$

Selanjutnya dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (5)$$

Selanjutnya dilakukan uji t untuk melihat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara parsial [5]. Dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{parsial} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1 - r_{parsial}^2}} \quad (6)$$

4. Hasil dan Pembahasan

Data yang didapatkan dari hasil analisis yaitu: deskripsi data gaya belajar dan pemanfaatan google classroom, serta hasil belajar siswa. Uji prasyarat penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji liinearitas, uji multikolinearitas, uji hipotesis dan pembahasan.

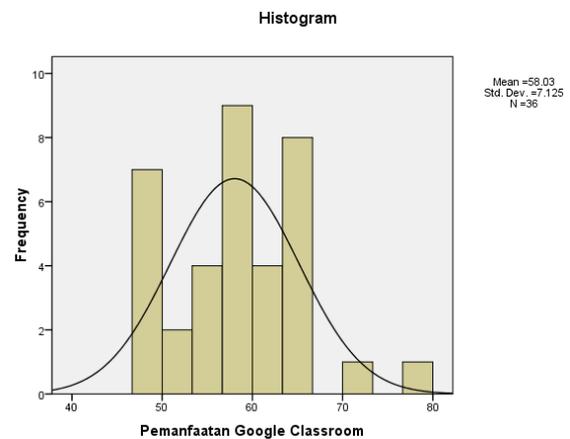
Data yang ditunjukkan dalam pendeskripsian data terlihat seperti tabel 4.

Tabel 4. Data X1, X2, Y

No	Variabel	Gaya Belajar (X ₁)	Pemanfaatan Google Classroom (X ₂)	Hasil belajar (Y)
1	N	36	36	36
2	Mean	51,05	58,03	73,58
3	Median	51,50	57,50	72,00
4	Mode	57	64	67
5	Std.Deviation	4,702	7,125	9,545
6	Variance	22,111	50,771	91,107
7	Range	18	30	35
8	Minimum	39	48	60
9	Maximum	57	78	95
10	Sum	1838	2089	2649

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor (X₁)

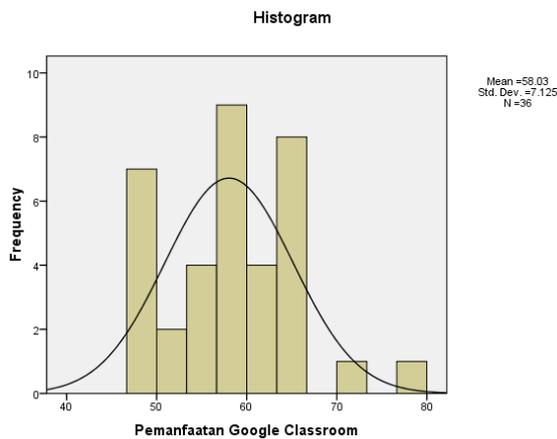
NO	Kelas Interval	f
1	39-41	1
2	42-44	4
3	45-47	4
4	48-50	5
5	51-53	11
6	54-56	6
7	57-59	5
Jumlah		36



Gambar 1. Histogram dan Kurva Normal Skor Gaya Belajar (X₁)

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor (X₂)

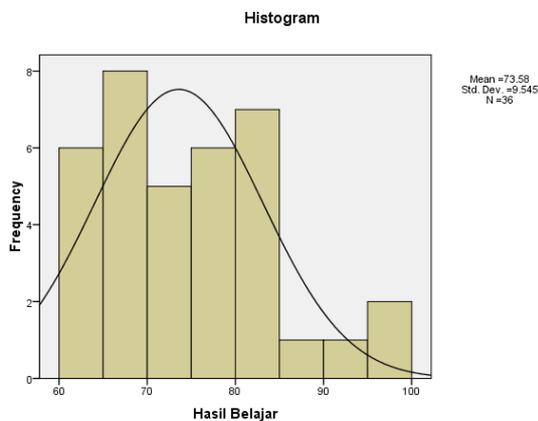
NO	Kelas Interval	F
1	48-52	9
2	53-57	9
3	58-62	7
4	63-67	9
5	68-72	1
6	74-78	1
7	79-83	0
Jumlah		36



Gambar 2. Histogram dan Kurva Normal Skor pemanfaatan google classroom (X₂)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor (Y)

NO	Kelas Interval	F
1	60-65	8
2	66-71	8
3	72-77	9
4	78-83	6
5	84-89	2
6	90-95	3
7	96-101	0
Jumlah		36



Gambar 3. Nilai histogram variabel Y

Tabel 8. Uji Normalitas melalui Chi-Square Test Statistics

	Gaya Belajar	Pemanfaatan Google Classroom	Hasil Belajar
Chi-Square	11.444 ^a	20.667 ^b	8.389 ^c
df	13	14	16
Asymp. Sig.	.574	.110	.936

Untuk uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi probabilitas gaya belajar (X₁) adalah 0,574, pemanfaatan google classroom (X₂) berjumlah 0,110 dan hasil belajar siswa (Y) 0,936. Pendapatannya semua variabel besar dari 0,05 maka

data pada variabel gaya belajar, pemanfaatan google classroom dan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Homogenitas Gaya Belajar (X₁)
 Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.463	10	19	.010

Tabel 10. Uji Homogenitas Pemanfaatan Google Classroom (X₂)
 Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.948	10	19	.0101

Untuk uji homogenitas menunjukkan nilai gaya belajar adalah 0,010 dan nilai pemanfaatan google classroom adalah 0,101.

Tabel 11. Uji Linearitas Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Belajar * Hasil Belajar	Between Groups (Combined)	295.972	16	18.498	.735	.730
	Linearity	.115	1	.115	.005	.947
	Deviation from Linearity	295.857	15	19.724	.784	.680
Within Groups	477.917	19	25.154			
Total	773.889	35				

Tabel 12. Uji Linearitas Pemanfaatan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemanfaatan Google Classroom * Hasil Belajar	Between Groups (Combined)	493.889	16	30.868	.457	.940
	Linearity	.274	1	.274	.004	.950
	Deviation from Linearity	493.614	15	32.908	.487	.919
Within Groups	1283.083	19	67.531			
Total	1776.972	35				

Untuk uji linearitas menunjukkan nilai gaya belajar terhadap hasil belajar siswa adalah 0,947, nilai pemanfaatan google classroom terhadap hasil belajar siswa adalah 0,950. Nilai kedua variabel independen lebih dari 0,05 maka antara variabel gaya belajar, variabel pemanfaatan google classroom dengan variabel hasil belajar siswa memiliki hubungan yang linear.

Tabel 13. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	75.368	20.326			3.708	.001		
	Gaya Belajar	-.020	.365	-.010		-.054	.958	.935	1.070
	Pemanfaatan Google Classroom	-.013	.241	-.010		-.055	.956	.935	1.070

Berdasarkan pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa hubungan gaya belajar (X₁), pemanfaatan google classroom (X₂) dengan hasil belajar siswa adalah 1,070 dengan toleransi 0,935.

skor VIF kurang dari 5 maka tidak terlihat ada permasalahan yang multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 14. Hasil analisis regresi X1, X2, terhadap Y

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	75,358	20,226		3,708	,001					
Gaya Belajar	,020	,005	-,010	-,054	,958	-,012	-,009	-,009	,935	1,070
Pemanfaatan Google Classroom	,013	,041	-,010	-,055	,956	-,012	-,010	-,010	,935	1,070

Dari analisis regresi berganda hasil yang didapatkan yaitu:

$$Y = 75,358 + 0,020X_1 + 0,013X_2$$

Jika variabel gaya belajar mendapati kenaikan, maka hasil belajar siswa (Y) naik 0,020. Apabila variabel pemanfaatan google classroom mendapati kenaikan, maka hasil belajar siswa naik 0,013.

Tabel 15. Ringkasan model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,016 ^a	,000	-,060	9,829	,000	,004	2	33	,996

Skor korelasi simultan gaya belajar, pemanfaatan google classroom dengan hasil belajar siswa (Y) adalah 0,016. persentase gaya belajar dan pemanfaatan google classroom terhadap hasil belajar siswa bisa dihitung $r^2 \times 100\% = (0,016)^2 \times 100\% = 0,0256\%$.

Secara parsial Gaya belajar berkontribusi dengan hasil belajar siswa adalah $r^2 \times 100\% = (0,009)^2 \times 100\% = 0,0081\%$, pemanfaatan google classroom berkontribusi dengan hasil belajar siswa adalah $r^2 \times 100\% = (0,010)^2 \times 100\% = 0,01\%$.

Tabel 16. Uji F ANNOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,770	2	,385	,004	,996 ^a
	Residual	3187,980	33	96,605		
	Total	3188,750	35			

Uji hipotesis pertama menunjukkan nilai $F_{hitung} = 0,004$ dengan signifikan adalah 0,996, sehingga dikatakan signifikan apabila $> 0,05$ ($0,996 > 0,05$). Gaya belajar dan pemanfaatan google classroom memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa adalah $r^2 \times 100\% = (0,016)^2 \times 100\% = 0,0256\%$.

Uji hipotesis kedua menunjukkan nilai $t_{hitung} X_1$ adalah 0,054 dengan signifikan 0,958, sehingga $0,958 > 0,05$. Gaya belajar berkontribusi $r^2 \times 100\% = (0,009)^2 \times 100\% = 0,0081\%$

Uji hipotesis III menunjukkan nilai $t_{hitung} X_2$ adalah 0,055 dengan signifikansi 0,956. Maka $0,956 > 0,05$. Pemanfaatan google classroom berkontribusi $r^2 \times 100\% = (0,010)^2 \times 100\% = 0,01\%$.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gaya Belajar dan Pemanfaatan Google Classroom memberikan kontribusi 0,0256 % terhadap hasil belajar siswa.
2. Gaya Belajar memberikan kontribusi 0,0081 % terhadap hasil belajar siswa.
3. Pemanfaatan google classroom memberikan kontribusi 0,01 % terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil kesimpulan dan hasil pembahasan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Sebagai seorang guru, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran.
2. Sebagai seorang siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan google classroom selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Untuk peneliti lain agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan dapat mengembangkan kembali supaya terlihat lebih baik.

6. Daftar Rujukan

- [1] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan.
- [2] Afrianti, W. E. (2018). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- [3] Budiarti, I., dan Jabar, A. (2016). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 142-147.
- [4] Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., dan Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257-265
- [5] Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.